

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora
Skripsi Januari 2024
Yana Afian Nuraini
111201011

FENOMENA MUTILASI DALAM TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN SEBAGAI UPAYA PENGHILANGAN ALAT BUKTI.

ABSTRAK

Tindak pidana pembunuhan diikuti dengan mutilasi di Indonesia terus meningkat. Mutilasi adalah aksi yang menyebabkan satu atau beberapa bagian tubuh tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya. Pembunuhan dengan mutilasi dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan jejak kejahatan. Kejahatan pembunuhan dengan mutilasi merupakan bentuk pembunuhan yang dapat diklasifikasikan sebagai perbuatan yang sangat keji dan juga tergolong sangat langka (*rare crime*) di mana pelaku pembunuhan jenis ini melakukan tindak kejahatan dengan diawali adanya penghilangan terhadap nyawa seseorang dan kemudian pelaku melanjutkannya dengan melakukan pemotongan terhadap tubuh korban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena mutilasi dalam tindak pidana pembunuhan sebagai upaya penghilangan alat bukti. Beberapa fenomena tersebut tertuang pada Perkara Nomor 528/Pid.B/2023/PN Smg, Perkara Nomor 634/Pid.B/2023/PN Smn, Putusan Nomor 164/Pid.B/2023/PN Skh, dan Putusan Nomor 349/Pid.B/2023/PN Smn. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode yuridis normatif dengan pendekatan empiris melalui studi kasus dan analisis data. Sumber data diperoleh melalui wawancara langsung di kantor pengacara, kantor kepolisian, analisis dokumen, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembunuhan dengan mutilasi sebagai pembunuhan berencana dengan upaya menghilangkan jejak kejahatan. Dengan hilangnya jejak kejahatan, maka alat bukti yang mengarah kepada pelaku akan sulit di temukan.

Kata Kunci: Mutilasi, Pembunuhan, Alat Bukti

Ngudi Waluyo University
Law Study Program, Faculty of Economics, Law, and Humanities
Thesis January 2024
Yana Afian Nuraini
111201011

**THE PHENOMENON OF MUTILATION IN THE CRIME OF MURDER
AS AN EFFORT TO ELIMINATE EVIDENCE.**

ABSTRACT

The crime of murder followed by mutilation in Indonesia continues to increase. Mutilation is an act that causes one or more body parts to be unable to work properly. Murder with mutilation is committed with the aim of eliminating traces of the crime. The crime of murder with mutilation is a form of murder that can be classified as a very heinous act and is also classified as a very rare crime where the perpetrator of this type of murder commits a crime by starting with the elimination of a person's life and then the perpetrator continues by cutting the victim's body. This research aims to analyze the phenomenon of mutilation in the crime of murder as an effort to eliminate evidence. Some of these phenomena are contained in Case Number 528/Pid.B/2023/PN Smg, Case Number 634/Pid.B/2023/PN Smn, Decision Number 164/Pid.B/2023/PN Skh, and Decision Number 349/Pid.B/2023/PN Smn. This research is a qualitative research and the method used is the normative juridical method with an empirical approach through case studies and data analysis. Data sources were obtained through direct interviews at the lawyer's office, police office, document analysis, and literature study. The results showed that murder by mutilation as a premeditated murder with an effort to eliminate traces of crime. With the loss of traces of crime, the evidence that leads to the perpetrator will be difficult to find.

Keywords: Mutilation, Murder, Evidence